



**PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**INSTRUKSI KERJA  
UP-IK 04**

**Pengujian Homogenitas dan  
Stabilitas**

Tgl : 05-06-2026

Ed : 02

Rev : 00

Hal : 1 dari 2

Instruksi kerja ini dibuat sebagai acuan untuk pengujian homogenitas dan pengujian stabilitas serta pembuatan kesimpulan dari hasil uji yang diberikan laboratorium uji.

Tahapan pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Nota Dinas Permohonan Pengujian Homogenitas yang dikonsepskan oleh Ketua Tim I dan ditandatangani oleh Kasubbag TU dikirimkan kepada Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN (terakreditasi dengan nomor LP-1405-IDN) oleh Pelaksana Teknis.
2. Pengujian homogenitas dilakukan sebelum OUP dikirimkan kepada peserta uji profesiensi.
3. OUP yang telah disiapkan oleh Pelaksana Penyiapan Objek Uji Profisiensi untuk uji homogenitas beserta Nota dinas akan dikirimkan ke laboratorium pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN.
4. Seluruh OUP diterima oleh Laboratorium uji dan akan dilakukan pengujian. Seluruh OUP diuji dengan 2 tahapan pengujian, tahap satu yaitu, pengujian pendahuluan secara immunoassay. tahap dua, pengujian konfirmasi menggunakan Gas Chromatography Mass Spectrometry GC-MS sesuai dengan LU-IKS 01 dan LU-IKS 02. Pada uji skrining dan uji konfirmasi dilakukan uji kontrol positif dan kontrol negatif, dilaksanakan oleh Pelaksana Laboratorium Penunjang.
5. Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN mengirimkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium beserta Nota Dinas Penyampaian Hasil Pengujian Sampel OUP kepada Ketua Tim I PUP Pusat Laboratorium Narkotika BNN.
6. Penyiapan Objek Uji Profisiensi melakukan rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas yang dikirim oleh Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam formulir UP-FRM 02.
7. Dalam Formulir UP-FRM 02 pembuatan kesimpulan hasil uji homogenitas dilakukan oleh Pelaksana Penyiapan Objek Uji Profisiensi dengan melakukan evaluasi terhadap hasil Uji homogenitas yang dilakukan pada seluruh OUP (OUP positif maupun negatif) dan membandingkan dengan data pembuatan OUP. Hasil ujinya dievaluasi dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Apabila hasil uji seluruh OUP dibandingkan dengan data pembuatan, menunjukkan hasil benar pada OUP positif maupun negatif maka OUP dapat dianggap homogen,
  - b. jika ditemukan hasil tidak sesuai maka harus dilakukan penelusuran dan evaluasi terhadap proses penyiapan objek uji profesiensi selanjutnya dituangkan dalam formulir Tindakan Korektif/pengendalian pekerjaan yang tidak sesuai (LU-FRM 07) jika ditemukan ketidaksesuaian maka harus melanjutkan mencari akar penyebab dan tindakan korektif mengikuti kaidah prosedur sesuai LU/UP-PSD 10. Kemudian dilakukan perencanaan dan produksi ulang OUP dengan memastikan seluruh penyebab inhomogenitas tidak terulang.
8. Formulir UP-FRM 02 ditandatangani atau diparaf oleh Ketua Tim IV .
9. Ketua Tim IV melaporkan hasil uji homogenitas kepada Ketua Tim I.

**MASTER**

Pusat Laboratorium Narkotika BNN

Dibuat oleh :  
Asisten Penata Laboratorium  
Narkotika Mahir

Diperiksa oleh:  
Penata Laboratorium  
Narkotika ahli Muda

Disahkan oleh:  
Penata Laboraturum  
Narkotika ahli Madya



**PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**INSTRUKSI KERJA  
UP-IK 04**

**Pengujian Homogenitas dan  
Stabilitas**

Tgl : 05-06-2026  
Ed : 02  
Rev : 00  
Hal : 2 dari 2

Tahapan pengujian Stabilitas adalah sebagai berikut:

1. Nota Dinas Permohonan Pengujian Stabilitas yang dikonsepskan oleh Ketua Tim I dan ditandatangani oleh Kasubbag TU dikirimkan kepada laboratorium pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN (terakreditasi dengan nomor LP-1405-IDN) oleh Pelaksana teknis.
2. Pengujian stabilitas dilaksanakan sebanyak 1 kali. Pengujian stabilitas dikirim ke Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN pada waktu PUP PUSLAB BNN menerima seluruh laporan hasil dari peserta uji profisiensi.
3. OUP yang telah disiapkan oleh Pelaksana Penyiapan Objek Uji Profisiensi untuk uji stabilitas beserta Nota dinas akan dikirimkan ke laboratorium pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN.
4. Seluruh OUP diterima oleh Laboratorium uji dan akan dilakukan pengujian. Seluruh OUP diuji dengan 2 tahapan pengujian, tahap satu yaitu, pengujian pendahuluan secara immunoassay. tahap dua, pengujian konfirmasi menggunakan Gas Chromatography Mass Spectrometry GC-MS sesuai dengan LU-IKS 01 dan LU-IKS 02. Pada uji skrining dan uji konfirmasi dilakukan uji kontrol positif dan kontrol negatif, dilaksanakan oleh Pelaksana Laboratorium Penunjang.
5. Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN mengirimkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium beserta Nota Dinas Penyampaian Hasil Pengujian Sampel OUP kepada Ketua Tim I PUP Pusat Laboratorium Narkotika BNN.
6. Penyiapan Objek Uji Profisiensi melakukan rekapitulasi Hasil Uji Stabilitas yang dikirim oleh Laboratorium Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam formulir UP-FRM 02a.
7. Dalam Formulir UP-FRM 02a pembuatan kesimpulan hasil uji stabilitas dilakukan oleh Pelaksana Penyiapan Objek Uji Profisiensi dengan melakukan evaluasi terhadap hasil Uji stabilitas yang dilakukan pada seluruh OUP (OUP positif maupun negatif) dan membandingkan dengan data pembuatan OUP. Hasil ujinya dievaluasi dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Apabila hasil uji stabilitas seluruh OUP dibandingkan dengan data pembuatan, menunjukkan hasil benar pada OUP positif maupun negatif maka OUP dapat dianggap stabil,
  - b. jika ditemukan hasil tidak sesuai pada uji stabilitas maka harus dilakukan penelusuran dan evaluasi terhadap proses penyiapan objek uji profisiensi selanjutnya dituangkan dalam formulir Tindakan Korektif/pengendalian pekerjaan yang tidak sesuai (LU-FRM 07) jika ditemukan ketidaksesuaian maka harus melanjutkan mencari akar penyebab dan tindakan korektif mengikuti kaidah prosedur sesuai LU/UP-PSD 10. Uji profisiensi dianggap batal jika OUP tidak stabil.
8. Formulir UP-FRM 02a ditandatangani atau diparaf oleh Ketua Tim IV .
9. Ketua Tim IV melaporkan hasil uji stabilitas kepada Ketua Tim I.